



DESKRIPSI MINAT BELAJAR SISWA SMP MELALUI MEDIA INTERAKTIF *WORDWALL* PADA MATERI SPLDV

Vanessa Rahmawati Julistiwa^{1*)}, Attin Warmi²⁾

^{1,2)} Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: 2110631050107@student.unsika.ac.id^{1*)}, attin.warmi@fkip.unsika.ac.id²⁾

ABSTRACT

Learning interest is a crucial factor influencing students' success in understanding a subject. One approach to enhancing learning interest is the use of interactive learning media. This study aims to describe the learning interest of junior high school students after using *Wordwall* as a learning medium in the topic of the System of Two-Variable Linear Equations (SPLDV). The research employs a descriptive qualitative method with data collected through questionnaires and interviews. The findings indicate that most students fall into the moderate learning interest category, with the indicator of interest in the material scoring the highest compared to other indicators. Interviews with students revealed that the use of *Wordwall* makes learning more enjoyable and helps them better understand the material. Thus, *Wordwall* can serve as an effective alternative learning medium to enhance students' learning interest in mathematics.

Keywords: Learning Interest, Interactive Media, *Wordwall*.

ABSTRAK

Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan minat belajar adalah penggunaan media pembelajaran interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa SMP setelah menggunakan media *Wordwall* dalam pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori minat belajar sedang, dengan indikator ketertarikan terhadap materi memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan indikator lainnya. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa penggunaan *Wordwall* membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membantu mereka lebih memahami materi. Dengan demikian, *Wordwall* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Kata kunci: Minat Belajar, Media Interaktif, *Wordwall*.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan disiplin ilmu yang menjadi dasar bagi berbagai bidang keilmuan lainnya, seperti fisika, kimia, biologi, teknik, dan ilmu pengetahuan lainnya. Sebagai alat untuk mengembangkan pola pikir logis dan sistematis,

matematika memiliki peran penting tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Jannah & Hayati, 2024). Pembelajaran matematika perlu diberikan kepada peserta didik secara optimal agar mereka memiliki pemahaman yang baik serta dapat mengaplikasikannya dalam berbagai situasi. Fenomena matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menantang bagi banyak siswa, menyebabkan rendahnya minat belajar siswa.

Minat belajar sendiri merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran, karena berfungsi sebagai motivasi intrinsik yang mendorong seseorang untuk tetap tekun dan konsisten dalam belajar (Kurniawan dan Soenarto, 2022). Minat belajar yang tinggi ditandai dengan perasaan senang, keterlibatan aktif, perhatian penuh, serta ketertarikan terhadap materi yang dipelajari (Siska, 2015). Strategi yang efektif diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam matematika.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dapat memengaruhi minat belajar siswa. Berbagai penelitian telah mengkaji berbagai pendekatan untuk meningkatkan minat belajar, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran interaktif. Media ini dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Andini (2022) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Wordwall* dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Matematika dan Trigonometri. *Wordwall* merupakan platform digital yang memungkinkan pendidik membuat permainan edukatif yang membantu siswa memahami materi secara lebih interaktif dan menarik. Aplikasi ini dapat diakses dengan mudah melalui pencarian di Google dan digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Banyak penelitian menunjukkan efektivitas *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa, tetapi sebagian besar penelitian tersebut hanya memanfaatkannya sebagai alat evaluasi di akhir pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran utama selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya dalam materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di tingkat SMP.

Minat belajar siswa akan dikategorikan ke dalam tiga tingkatan berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan oleh (Komariyah *et al.* 2018), yaitu:

1. Tinggi, jika seseorang sangat menginginkan objek minat dalam waktu tertentu.
2. Sedang, jika seseorang menginginkan objek minat tetapi tidak dalam waktu segera.
3. Rendah, jika seseorang tidak menginginkan objek minat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana minat belajar siswa dalam memahami materi SPLDV setelah penggunaan *Wordwall*. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, serta memberikan wawasan bagi pendidik dalam memilih media pembelajaran yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan informasi secara mendalam, menggambarkan, dan memberikan deskripsi rinci mengenai objek penelitian (Saniah dan Pujiastuti, 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan minat belajar siswa SMP melalui media interaktif *wordwall* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

Populasi penelitian yaitu semua siswa yang berada di kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Karawang. Subjek penelitian sebanyak 40 siswa yang dipilih menggunakan metode pengambilan sampel yang dikemukakan Yount (1999). Diambil sebanyak 10% dari seluruh populasi sebagai subjek dalam penelitian ini sudah cukup representatif dikarenakan populasi relatif homogen. Dari sampel tersebut, 6 siswa dipilih secara acak untuk mewakili berbagai kelompok minat belajar, yakni tinggi, sedang, dan rendah. Pemilihan ini didasarkan pada klasifikasi menurut Sudijono (2008), sebagaimana tergambar dalam Tabel 1 berikut:

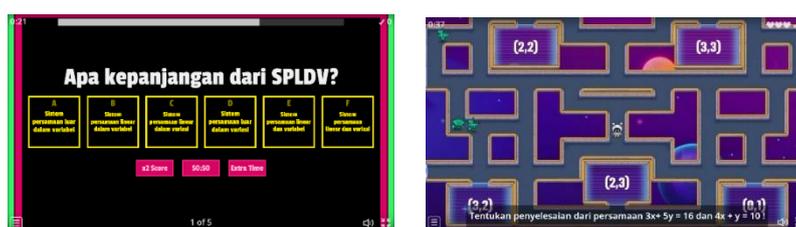
Tabel 1. Kriteria Pengelompokkan Minat Belajar

Kriteria Pengelompokkan	Kategori
$\text{Nilai} \geq \text{Mean} + \text{SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - \text{SD} \leq \text{Nilai} \leq \text{Mean} + \text{SD}$	Sedang
$\text{Nilai} < \text{Mean} - \text{SD}$	Rendah

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan lembar angket serta proses wawancara. Angket diadopsi dari penelitian Fauzan (2022) yang sudah diuji validitas memakai korelasi produk (*person product moment correlation*) dengan hasil valid dan uji reliabilitas menunjukkan nilai alpha sebesar 0,916, mengindikasikan tingkat reliabilitas yang luar biasa (*excellent*). Hal ini merujuk pada aspek-aspek indikator yang terdapat dalam angket tersebut yaitu : a) Perasaan senang peserta didik terhadap materi SPLDV sesudah penggunaan media *wordwall* b) Keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran SPLDV di media *wordwall* c) Perhatian peserta didik terhadap materi SPLDV di media *wordwall* d) Ketertarikan peserta didik terhadap materi SPLDV di media *wordwall*. Data angket yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis persentase. Persentase data ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Penelitian ini diawali dengan pemilihan subjek sebagai langkah awal. Selanjutnya, mereka diberikan media *Wordwall* sebelum mengisi angket minat belajar. Setelah angket terisi, siswa dikelompokkan berdasarkan kategori minat belajar tinggi, sedang, dan rendah. Media *wordwall* yang digunakan diambil dari skripsi Eka (2023) yang sudah melalui uji ahli media dengan persentase skor aspek kegunaan 94%, aspek fungsional 91,7% dan aspek komunikasi 94,4% dengan kategori sangat layak.



Gambar 1. Tampilan media *wordwall*

Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan subjek sebagai bagian dari proses penelitian. Akhirnya, penelitian ini diakhiri dengan menganalisis data dan menyusun laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pengisian angket, siswa terlebih dahulu menggunakan media *Wordwall*. Setelah itu, sistem secara otomatis akan mengurutkan dan menampilkan skor 10 siswa dengan nilai tertinggi pada *leaderboard Wordwall*. Berikut hasil perolehan skor siswa setelah penggunaan media *wordwall*:

Leaderboard

Rank	Name	Score	Time
1st	Kayla alikha anjani	5	16.2
2nd	Aditya firmansyah	5	21.1
3rd	Adinda khaty ramdhni	5	23.1
4th	Muzdalifa kapiga	5	26.7
5th	Handaru 8G	5	27.2
6th	Bagas pratama	5	38.9
7th	jihan fairuz n	5	40.3
8th	Saafa aura fairuza	5	1:00
9th	Quinsha nadhifa	5	1:06
10th	Dewi ANING	5	1:48

Gambar 1. Tampilan perolehan 10 skor tertinggi siswa di media *wordwall*

Setelah data dari angket minat belajar siswa dan hasil wawancara terkumpul dan dianalisis, peneliti mengelompokkan subjek berdasarkan nilai yang diperoleh dari angket minat belajar. Berikut adalah tabel hasil pengelompokan minat belajar siswa pada materi SPLDV setelah menggunakan media *Wordwall*:

Tabel 1. Tabel Hasil Pengelompokan Minat Belajar

No	Kategori Minat	Jumlah Peserta Didik
1	Tinggi	9
2	Sedang	28
3	Rendah	3
Jumlah		40

Berdasarkan survei yang dilakukan pada siswa, terdapat 9 siswa dengan tingkat minat yang tinggi, 28 siswa dengan tingkat minat sedang, dan 3 siswa dengan tingkat minat yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki rata-rata minat belajar sedang terhadap materi SPLDV setelah penggunaan media *wordwall*. Dalam studi ini, 6 subjek penelitian dipilih, terdiri dari 2 siswa dari kelompok minat belajar rendah, 2 siswa dari kelompok minat belajar sedang, dan 2 siswa dari kelompok minat belajar tinggi. Untuk siswa dalam kelompok minat rendah, mereka diberi label sebagai MR_1 (skor batas atas) dan MR_2 (skor batas bawah). Siswa

dalam kelompok minat sedang dinamakan MS_1 (skor batas atas) dan MS_2 (skor batas bawah), sementara siswa dalam kelompok minat tinggi disebut MT_1 (skor batas atas) dan MT_2 (skor batas bawah). Hasil dari kuesioner minat belajar matematika siswa kemudian dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan kategori dan indikator tertentu, seperti yang tertera dalam tabel:

Tabel 3. Tabel Hasil Data Angket Minat Belajar Siswa Diklasifikasikan Per-Indikator

Kategori Minat	Indikator Minat Belajar							
	Perasaan senang peserta didik terhadap materi SPLDV sesudah penggunaan media <i>wordwall</i>		Keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran SPLDV di media <i>wordwall</i>		Perhatian peserta didik terhadap materi SPLDV di media <i>wordwall</i>		Ketertarikan peserta didik terhadap materi SPLDV di media <i>wordwall</i>	
	Rata Rata SM : 20	SD	Rata Rata SM : 25	SD	Rata Rata SM : 30	SD	Rata Rata SM : 25	SD
Tinggi	15,56	1,51	19,89	1,62	24,33	2,35	21,89	1,76
Sedang	13,57	1,55	17,86	1,65	22,25	1,97	18,39	2,10
Rendah	12,67	2,08	14	1	17,33	1,53	15,67	3,06

Hasil menunjukkan bahwa secara umum, siswa dengan tingkat minat belajar tinggi cenderung memberikan respon yang lebih positif terhadap penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran SPLDV. Dari hasil data angket per indikator menunjukkan hasil bahwa indikator ketertarikan peserta didik mendapat rata-rata nilai tertinggi. Untuk mendeskripsikan hasil dan pembahasan dari tabel di atas, kita dapat melakukan analisis terhadap setiap indikator minat belajar siswa pada materi SPLDV menggunakan media *wordwall*. Berikut adalah pembahasan untuk masing-masing indikator:

1. Perasaan Senang Peserta Didik terhadap Materi SPLDV:

Minat belajar siswa terhadap materi SPLDV melalui penggunaan media *Wordwall* mencapai tingkat yang signifikan, dengan nilai rata-rata sebesar 15,56 untuk kategori tinggi, 13,57 untuk kategori sedang, dan 12,67 untuk kategori rendah. Standar deviasi (SD) menunjukkan variasi antar responden pada setiap

kategori. Kategori tinggi memiliki SD yang relatif kecil (1,51), menunjukkan konsistensi dalam perasaan senang siswa. Kategori rendah memiliki SD yang lebih besar (2,08), menandakan variasi yang lebih besar dalam perasaan siswa pada kategori ini.

Untuk memperkuat hasil angket menurut Rachmawati (2007) perlu dilakukannya wawancara untuk mendapatkan informasi yang tidak terdapat dalam angket, berikut hasil peneliti mewawancari 6 subjek secara terpisah dalam indikator perasaan senang:

P : *“Kenapa kamu merasa lebih suka menggunakan wordwall saat belajar SPLDV?”*

MT₁: *“Sangat menyenangkan tampilan menarik, bisa bermain sambil belajar juga.”*

MS₁: *“Membuat saya tidak bosan ketika pembelajaran SPLDV.”*

MR₁: *“Pelajaran matematika jadi tidak begitu pusing, jadi bisa refreshing pikiran.”*

Dari hasil wawancara kepada 6 subjek, MT₂ menunjukkan gestur tubuh antusias yaitu tersenyum dengan lebar dan ceria serta ekspresi wajah yang cerah dan positif. MS₂ menunjukkan ekspresi wajah ramah dan senyum yang lebih sederhana serta tidak terlalu antusias namun masih terlihat senang. Sedangkan MR₂ menunjukkan senyum yang lebih kecil dan ekspresi wajah yg mencerminkan senang yang lebih rendah.

2. Keterlibatan Peserta Didik selama Proses Pembelajaran SPLDV:

Rata-rata keterlibatan siswa selama proses pembelajaran SPLDV di media *wordwall* tertinggi pada kategori tinggi (19,89), diikuti oleh kategori sedang (17,86) dan rendah (14,00). Standar deviasi menunjukkan variasi yang relatif kecil pada semua kategori, menunjukkan konsistensi tingkat keterlibatan siswa di setiap kategori.

Hasil wawancara didapat bahwa siswa MT₁ memiliki keakuratan penggunaan, antusiasme dalam mengerjakan tugas soal yang diberikan, serta rasa senang terhadap tema dan *template* yang disediakan oleh media *wordwall*. MS₁ memiliki antusiasme yg sama tetapi memiliki beberapa kendala di awal karena

terkendala oleh jaringan internet. Sedangkan MR₁ sempat kesulitan tentang cara penggunaan *wordwall* yang kemudian dibantu oleh temannya yg lain.

3. **Perhatian Peserta Didik terhadap Materi SPLDV:**

Peserta didik menunjukkan tingkat perhatian yang paling tinggi terhadap materi SPLDV di platform *Wordwall* pada kategori tinggi, dengan skor 24,33. Disusul oleh kategori sedang dengan skor 22,25, dan kategori rendah dengan skor 17,33. Standar deviasi menunjukkan variasi yang sedang pada kategori tinggi dan sedang, sementara variasi lebih besar terjadi pada kategori rendah. Berikut hasil wawancara pertanyaan indikator perhatian peserta didik:

P : *"Apakah kamu masih mengingat materi SPLDV menggunakan media wordwall yang sudah dilakukan?"*

MT₁: *"Saya masih ingat tentang perbedaan variabel, konstanta dan koefisien. Penggunaan wordwall membuatnya lebih mudah diingat teh."*

MS₁: *"Beberapa bagian iya, mungkin karena wordwall seru ya jadi beberapa konsep mungkin terlupa lagi."*

MR₁: *"Sedikit-dikit. Saya lebih fokus ke tampilan wordwallnya daripada ke materinya."*

4. **Ketertarikan Peserta Didik terhadap Materi SPLDV:**

Ketertarikan peserta didik terhadap materi SPLDV di media *wordwall* tertinggi pada kategori tinggi (21,89), diikuti oleh kategori sedang (18,39) dan rendah (15,67). Standar deviasi menunjukkan variasi yang relatif kecil pada semua kategori, menunjukkan konsistensi tingkat ketertarikan siswa di setiap kategori.

P : *"Apakah kamu melakukan kuis dengan memilih jawaban secara acak tanpa melakukan perhitungan atau pertimbangan terlebih dahulu?"*

MT₁: *"Saya membaca soal terlebih dahulu kemudian menjawab dengan cermat sebelum membuat pilihan."*

MS₁: *"Saya coba pahami pertanyaannya, tetapi kadang-kadang saya merasa terburu-buru dan mungkin memilih jawaban secara insting. Jika saya yakin dengan jawaban, saya akan menggunakannya."*

MR₁: *"Saya memilih jawaban secara sembarang karena tidak yakin dan lupa dengan materi yg dipelajari."*

Berdasarkan hasil penelitian, siswa dengan minat belajar tinggi memberikan respons lebih positif terhadap penggunaan *Wordwall*, merasa pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Siswa dengan minat sedang cukup terlibat, meskipun masih menghadapi beberapa kendala, sedangkan siswa dengan minat rendah cenderung lebih fokus pada tampilan visual daripada isi materi, bahkan beberapa memilih jawaban secara acak tanpa memahami konsep SPLDV secara mendalam. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran utama lebih efektif dibandingkan jika hanya digunakan sebagai alat evaluasi di akhir pembelajaran.

SIMPULAN

Media interaktif *Wordwall* dalam pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika di tingkat SMP. Sebagian besar siswa menunjukkan minat belajar pada kategori sedang, dengan beberapa siswa memiliki minat yang tinggi dan hanya sedikit yang berada dalam kategori rendah. Indikator ketertarikan terhadap materi memiliki nilai tertinggi, diikuti oleh keterlibatan, perhatian, dan perasaan senang. Wawancara dengan siswa juga mengonfirmasi bahwa *Wordwall* membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi.

Efektivitas *Wordwall* dalam pembelajaran juga bergantung pada faktor lain seperti bimbingan guru, adaptasi materi, dan pengelolaan materi. Karenanya, penting sekali untuk merancang metode pengajaran yang efisien dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal guna meningkatkan proses pembelajaran dan pemahaman siswa dalam bidang matematika.

REFERENSI

- Andini, A. 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Periodik Unsur*. Published thesis. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Eka. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web Menggunakan Wordwall Pada Materi SPLDV*. Published thesis. Jakarta: Universitas Islan Negeri Syarif Hidayatullah.

- Fauzan, Z. S. 2022. *Pengaruh Media Pembelajaran Word Wall terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTsN Kota Malang*. Published thesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Jannah, M., & Hayati, M. 2024. *Pentingnya kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran matematika*. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 40-54.
- Komariyah, S., Afifah, D. S. N., & Resbiantoro, G. 2018. *Analisis pemahaman konsep dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari minat belajar siswa*. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1).
- Kurniawan, H. A., & Soenarto, S. 2022. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Komposisi Foto Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar*. *Jurnal Informatika Dan Tekonologi Komputer (JITEK)*, 2(1), 80-89.
- Rachmawati, I. N. 2007. *Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40.
- Saniah, S. L., & Pujiastuti, H. 2021. *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SD Bakung III*. *Jurnal Sosialisasi*, 8, 76-86
- Siska Candra, N. 2015. *Pengembangan Instrumen Minat Belajar Matematika Siswa Smp*. FKIP Universitas PGRI Yogyakarta.